

**PENGARUH *FAMILIARITY*, *REPRESENTATIVENESS*, *SOCIAL INTERACTION*, DAN *CONSIDERING THE PAST* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)**



Oleh
Ulfa Hantika Safitri
NIM 180501103

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2022**

**PENGARUH *FAMILIARITY, REPRESENTATIVENESS, SOCIAL INTERACTION*, DAN *CONSIDERING THE PAST* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh
Ulfa Hantika Safitri
NIM 180501103**

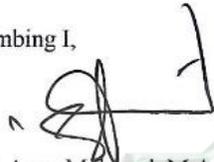
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Ulfa Hantika Safitri, NIM: 180501103 dengan judul “Pengaruh *Familiarity, Representativeness, Social Interaction*, dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk untuk diuji.

Disetujui pada Tanggal: 12-9-2022

Pembimbing I,

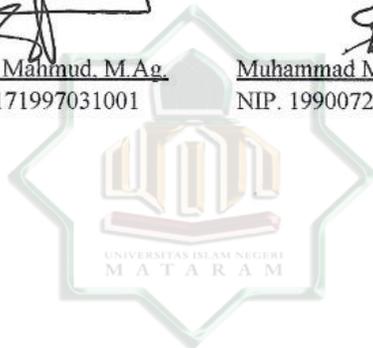


Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
NIP. 196508171997031001

Pembimbing II,



Muhammad Muhajir Aminy, ME.
NIP. 199007282019031009



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 12-9-2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

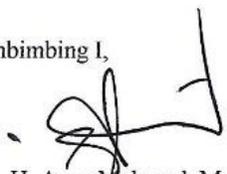
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama mahasiswi : Ulfa Hantika Safitri
NIM : 180501103
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh *Familiarity, Representativeness, Social Interaction*, dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*munaqasyah*-kan.
Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
NIP. 196508171997031001

Pembimbing II,


Muhammad Muhajir Aminy, ME.
NIP. 199007282019031009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulfa Hantika Safitri**
NIM : **180501103**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Familiarity, Representativeness, Social Interaction, dan Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 12-9-2022

Saya yang menyatakan,



PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ulfa Hantika Safitri, NIM: 180501103 dengan judul “Pengaruh *Familiarity, Representativeness, Social Interaction*, dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 12-10-2022

Dewan Penguji

Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhammad Muhajir Aminy, ME.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.
(Penguji I)

Shofia Mauizotun Hasanah, M.E.I.
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud M.Ag.

NIP. 197111102002121001

MOTTO



Perpustakaan UIN Mataram

“Menguasai pengendalian diri adalah kunci kesuksesan yang sebenarnya”

Timothy Pina

PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan skripsi ini untuk
Ibuku Sri Astoiti dan Bapakku
Burhanuddin, almamaterku, dan
semua dosenku.”*

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Familiarity, Representativeness, Social Interaction*, dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram).” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun dan membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

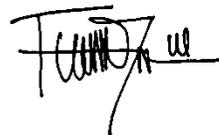
1. Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag. sebagai Pembimbing I skripsi dan Dosen Wali kelas C Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang selalu memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam menempuh studi dan penyelesaian skripsi.
2. Muhammad Muhajir Aminy, ME. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Yusuf, M.Si. dan Kharisma Rindang Sejati, M.E. selaku penguji proposal skripsi yang telah memberikan saran yang bermanfaat sebagai penyempurnaan skripsi ini.
4. Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc. dan Shofia Mauizotun Hasanah, M.E.I. selaku penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran konstrktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Zulpawati, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah menyediakan fasilitas dan layanan selama masa studi, khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
6. Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan program S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

7. Prof. Dr. TGH. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
8. Bapak/ibu dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi.
9. M. Deni Wahyu Pratama, S.Ak. selaku Branch Representative PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram, serta para investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram yang telah menjadi responden pada penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Siti Handayani, S.Ak, Ahmad Sandiffu'ad, Hardianti dan Yulizah Wiranti yang selalu memberikan masukan, bimbingan dan dukungan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 12-9-2022

Penulis,



Ulfa Hantika Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional.....	8
BAB II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III Metode Penelitian	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Desain Penelitian.....	28
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	56
BAB V Penutup.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 24.
- Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 37.
- Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia, 38.
- Gambar 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan, 39.
- Gambar 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan, 40.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 17.
- Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel, 27.
- Tabel 3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian, 29.
- Tabel 3.3 Skala Likert, 31.
- Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi, 35.
- Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner, 36.
- Tabel 4.2 Nilai Signifikansi Variabel X1, 41.
- Tabel 4.3 Membandingkan Nilai r Variabel X1, 41.
- Tabel 4.4 Nilai Signifikansi Variabel X2, 42.
- Tabel 4.5 Membandingkan Nilai r Variabel X2, 42.
- Tabel 4.6 Nilai Signifikansi Variabel X3, 43.
- Tabel 4.7 Membandingkan Nilai r Variabel X3, 43.
- Tabel 4.8 Nilai Signifikansi Variabel X4, 44.
- Tabel 4.9 Membandingkan Nilai r Variabel X4, 44.
- Tabel 4.10 Nilai Signifikansi Variabel Y, 45.
- Tabel 4.11 Membandingkan Nilai r Variabel Y, 45.
- Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian, 46.
- Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas, 47.
- Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas, 48.
- Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 49.
- Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda, 50.
- Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T), 52.
- Tabel 4.18 Hasil Uji Simulasi (Uji F), 55.
- Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 56.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, 70.
- Lampiran 2 Kuesioner Online melalui *Googleform*, 74.
- Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian, 75.
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel X1, 85.
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel X2, 85.
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel X3, 86.
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel X4, 86.
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y, 87.
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y, 87.



Perpustakaan UIN Mataram

Pengaruh *Familiarity, Representativeness, Social Interaction, dan Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)

Oleh:
Ulfa Hantika Safitri
NIM 180501103

ABSTRAK

Selama lima tahun terakhir jumlah investor saham syariah yang ada di Indonesia mengalami peningkatan. Sama halnya dengan jumlah investor di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah investor tersebut menandakan bahwa aktivitas investasi di pasar modal Indonesia semakin meningkat. Hal tersebut berkaitan dengan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak selalu berfikir rasional, akan tetapi investor juga berfikir secara irrasional. Pemikiran irrasional ini dipengaruhi oleh faktor psikologi yang dapat mengarahkan pada keputusan yang salah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti yang empiris dari pengaruh *familiarity, representativeness, social interaction, dan considering the past* terhadap keputusan investasi pada investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini yaitu investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram per September 2018-Agustus 2022 dengan jumlah populasi sebanyak 85 investor. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu investor syariah yang periode pembuatan akun investasi per Desember 2021 sebanyak 72 investor dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner dan dalam pengolahan datanya menggunakan IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *familiarity* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Sedangkan *representativeness, social interaction, dan considering the past* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan *familiarity,*

representativeness, social interaction, dan considering the past tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, *Familiarity, Representativeness, Social Interaction, dan Considering the Past.*



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut berita resmi statistik No.34/05/Th. XXV, 9 Mei 2022 menyatakan bahwa, secara tahunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I tahun 2022 tumbuh sebesar 5,01% lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal I tahun 2021 yang hanya sebesar 0,74%.¹ Dengan berkembangnya perekonomian masyarakat pada saat ini, masyarakat mulai mencari alternatif lain untuk menambah atau mendapatkan penghasilan, salah satunya yaitu melalui investasi.

Menurut Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman menyatakan bahwa, investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh individu maupun badan hukum yang bertujuan untuk meningkatkan modal atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai, peralatan, aset tidak bergerak, hak kekayaan intelektual, maupun keahlian.² Agama Islam juga menganjurkan para penganutnya untuk melakukan investasi, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki akan menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ³

Artinya: *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah*

¹ Badan Pusat Statistik, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022", dalam Badan Pusat Statistik (bps.go.id), diakses tanggal 25 Mei 2022, pukul 09.48.

² Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 3.

³ QS. al-Baqarah [2]: 261

*melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.*⁴

Instrumen investasi yang trennya mulai naik akhir-akhir ini yaitu investasi di pasar modal, utamanya saham. Menurut Ajeng Ika Ariyanti menyatakan bahwa, saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan modal terhadap suatu perusahaan, dan pemilik saham memiliki hak atas penghasilan dan aktiva perusahaan sesuai dengan jumlah penyertaan modal yang dimilikinya.⁵ Saham dibagi menjadi dua kategori yaitu, saham syariah dan non syariah.⁶ Pada umumnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara saham syariah dan non syariah. Menurut Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003, “saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.”⁷ Salah satu keunggulan saham syariah yaitu, mampu menyesuaikan diri dari gangguan krisis eksternal, sehingga saham syariah memiliki ketahanan yang baik ketika perekonomian sedang mengalami krisis.⁸

Dilansir dari EmitenNews.com, Direktur PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa, akhir Maret 2022 jumlah investor saham syariah mencapai 108.345 investor atau naik 3% dari akhir Desember 2021 sebanyak 105.174 investor. Jika melihat perkembangan selama lima tahun terakhir, pertumbuhan investor saham syariah meningkat dari 23.207 menjadi 108.345 investor atau meningkat sebanyak 367%.⁹

⁴ QS. al-Baqarah [2]: 261. Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Halim Publishing & Distributing, 2013), hlm. 44.

⁵ Ajeng Ika Ariyanti, “Pengaruh CR, Tato, NPM, dan ROA Terhadap *Return Saham*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, Nomor 4, April 2016, hlm. 4.

⁶ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: P3EI, 2010), hlm. 61.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, “Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003”, dalam Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 (ojk.go.id), diakses tanggal 4 April 2022, pukul 10.18.

⁸ Sukma Febrianti, “Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017 (Studi Kasus pada JII dan LQ45)”, *Prosiding SENDI*, hlm. 546.

⁹ Rizki, “Investor Saham Syariah Bakal Tumbuh 30% di 2022, Saat ini Jakarta Mendominasi”, dalam Investor Saham Syariah Bakal Tumbuh 30% di 2022, Saat ini DKI Jakarta Mendominasi (emitennews.com), diakses tanggal 18 Juli 2022, pukul 14.38.

Dilansir dari Insidelombok.id, provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi yang pertumbuhan investasi di pasar modal terus mengalami peningkatan. Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan provinsi NTB mencatat, transaksi pasar modal di NTB semakin tumbuh positif pada tahun 2022. Aset investor NTB di pasar saham mencapai Rp 691,4 miliar dan selain saham Rp 355,7 miliar. Naiknya transaksi tersebut disebabkan naiknya jumlah investor pasar modal di NTB yang terus meningkat setiap tahunnya. Per Januari hingga April 2022 jumlah investor di NTB yang ditunjukkan melalui SID (*Single Investor Identification*) sebanyak 75.024 investor dengan nilai transaksi investasi Rp 1,7 triliun. Jika dilihat secara Nasional, jumlah SID saham NTB per April 2022 berada pada peringkat ke-20 dengan total SID sebanyak 30.525 investor. Meningkat drastis sejak dibuka pada tahun 2017 yang hanya 2.042 investor.¹⁰

Dengan meningkatnya jumlah investor di pasar modal Indonesia menandakan bahwa aktivitas investasi di pasar modal Indonesia semakin meningkat. Hal tersebut berkaitan dengan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.¹¹ Menurut Angga Budiarto dan Susianti berpendapat bahwa, “keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.”¹²

Menurut Budiarto dan Susianti menyatakan bahwa, “dalam pengambilan keputusan investasi, setiap investor selalu berusaha untuk mengambil keputusan secara rasional. Namun seiring berjalannya waktu, faktor psikologis juga ikut menuntunan dalam keputusan investasi.”¹³ Ada beberapa indikator faktor psikologis yang

¹⁰ Devi Handayani, “Investor Pasar Modal Meningkat, Transaksi Investasi di NTB Januari-April Tembus Rp 1,7 Triliun”, dalam Investor Pasar Modal Meningkat, Transaksi Investasi di NTB Januari-April Tembus Rp1,7 Triliun - INSIDELOMBOK, diakses tanggal 20 Juli 2022, pukul 12.07.

¹¹ Angga Budiarto dan Susianti, “Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, Nomor 2, 2017, hlm. 1.

¹² *Ibid.*, hlm. 2.

¹³ *Ibid.*

dapat mempengaruhi perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi. Akan tetapi peneliti menguji pada beberapa indikator saja yang sebagian besar berkaitan dengan kebiasaan perilaku investor di Nusa Tenggara Barat (NTB). Beberapa indikator tersebut diantaranya yaitu *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Anggini, dkk. menyatakan bahwa, “*familiarity* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.”¹⁴ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rico Priandana Loris menyatakan bahwa, “*representativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor syariah.”¹⁵ Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Betty Magdalena, dkk. yang menyatakan bahwa, “investor pada pasar modal syariah cenderung berperilaku *familiarity* dan *representativeness*.”¹⁶ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra yang menyatakan bahwa, “*representativeness* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.”¹⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asri Nur Wahyuni dan Nugroho Heri Pramono menyatakan bahwa, “*social interaction* dan *considering the past* berpengaruh terhadap keputusan investasi.”¹⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Desva Putri menyatakan bahwa, “investor yang berinvestasi pada pasar modal

¹⁴ Novia Dwi Anggani, dkk., “Pengaruh *Self Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 6, Nomor 3, Desember 2020, hlm. 104.

¹⁵ Rico Priandana Loris, “Pengaruh *Representativeness*, *Availability*, *Anchoring*, *Risk Perception*, dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Investor Syariah, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2020), hlm. 88.

¹⁶ Betty Magdalena, dkk., “Perilaku Investor Muslimah di Pasar Modal Syariah di Lampung”, *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 4, Nomor 1, Januari 2018, hlm. 39-40.

¹⁷ Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra, “Pengaruh *Status Quo*, *Herding Behaviour*, *Representativeness Bias*, *Mental Accounting*, Serta *Regret Aversion Bias* Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9, Nomor 2, hlm. 788.

¹⁸ Asri Nur Wahyuni dan Nugroho Heri Pramono, “Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era Ekonomi Digital”, *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 4, Nomor 1, Januari 2021, hlm. 84.

syariah cenderung tidak berperilaku *considering the past*.”¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Betty Magdalena, dkk. juga menyatakan bahwa, “investor pada pasar modal syariah cenderung tidak berperilaku *social interaction*.”²⁰

Berdasarkan hasil pengujian yang beragam dari peneliti sebelumnya, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang guna menguji kembali indikator-indikator psikologi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada saham syariah. Selain itu, penelitian ini dianggap penting supaya tidak ada bias-bias psikologi yang dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan investasi, dan investor lebih rasional dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram merupakan salah satu sekuritas yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang aktif melakukan edukasi kepada masyarakat terkait dengan investasi. Selain itu, PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap nasabahnya untuk memilih jenis akun yang akan digunakan, antara akun reguler dan akun syariah. Dari kesempatan yang diberikan tersebut, ada nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram yang memilih akun investasi syariah yaitu sebanyak 85 orang dari 588 orang per Agustus 2022. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Familiarity, Representativeness, Social Interaction, dan Considering the Past Terhadap Keputusan Investasi pada Saham**

¹⁹ Hesti Desva Putri, “Kontekstual Perilaku Investor Pasar Modal Syariah di Lampung, (*Skripsi*, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 2018), hlm. 46.

²⁰ Betty Magdalena, dkk., “Perilaku..., hlm. 39.

Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)”. Syariah (Studi Kasus pada Investor Syariah Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak selamanya berpikir secara rasional, namun investor juga dapat berpikir secara irrasional. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator dari faktor psikologi, diantaranya yaitu *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past*. Berdasarkan pokok masalah tersebut, adapun pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah?
- b. Apakah *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah?

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah pada aspek variabel dan tempat penelitian. Pada aspek variabel, penelitian ini dibatasi pada variabel *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Keputusan investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan investasi pada saham syariah. Sementara itu, dari aspek tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menguji secara empiris *behavioral finance theory* yang berkaitan dengan keputusan investasi pada saham syariah yang berkaitan dengan variabel *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* pada investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi supaya tidak adanya bias psikologi dalam pengambilan keputusan investasi.

2) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang investasi.

3) Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi kepada para nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram supaya tidak adanya bias psikologi dalam pengambilan keputusan investasi.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru.

D. Definisi Operasional

1. *Familiarity*

Familiarity merupakan perilaku investor yang menilai suatu saham kemudian mengambil keputusan investasi berdasarkan sesuatu yang sudah dikenal atau familiar baginya.²¹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Lestari dan Rr.Iramani, indikatornya yaitu investor cenderung memilih instrumen investasi yang sudah dikenal.²²

2. *Representativeness*

Representativeness merupakan perilaku investor yang menilai suatu saham kemudian mengambil keputusan investasi berdasarkan *stereotype*. Misalnya *good company* pasti *good stock*.²³ Menurut Michael M. Pompian indikatornya yaitu investor memandang berdasarkan sesuatu yang subjektif atau dari luarnya saja, investor mengambil keputusan berdasarkan potensi keberhasilan, dan investor cenderung mengambil keputusan investasi secara cepat dan *stereotype*.²⁴

3. *Social Interaction*

Social interaction merupakan interaksi antara investor satu dengan investor yang lainnya, dan atau investor dengan *broker* yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.²⁵ Indikatornya yaitu keputusan berinvestasi investor dipengaruhi oleh investor lain dan keputusan berinvestasi investor dipengaruhi oleh *broker* investasi/karyawan sekuritas.

²¹ Rr. Iramani dan Dhyka Bagus, "Faktor-Faktor Penentu Perilaku Investor dalam Transaksi Saham di Surabaya", *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, Nomor 3, Desember 2008, hlm. 261.

²² Wiwik Lestari dan Rr. Iramani, "Persepsi Risiko dan Kecenderungan Risiko Investor Individu", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 17, Nomor 2, Januari 2013, hlm. 86.

²³ *Ibid.*

²⁴ Michael M. Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management*, (Canada: John Wiley & Sons, 2008), hlm. 63.

²⁵ *Ibid.*

4. *Considering the Past*

Consedering the past merupakan perilaku investor yang menggunakan hasil masa lalu sebagai faktor atau dasar evaluasi dalam pengambilan keputusan saat ini.²⁶ Menurut Poppy Novianti Puspitasari indikatornya yaitu, investor lebih berani mengambil risiko yang lebih besar jika sebelumnya mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, investor akan mengambil risiko yang lebih kecil, bahkan tidak berani mengambil risiko jika sebelumnya mendapatkan kerugian.²⁷

5. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh investor untuk menanamkan modalnya pada suatu aset investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dikemudian hari.²⁸ Menurut Putri dan Hamidi indikatornya yaitu, investor akan melakukan investasi pada instrumen yang berpotensi memberikan *return* yang maksimal dan investor akan melakukan investasi pada instrumen yang memiliki risiko yang rendah.²⁹

Perpustakaan UIN Mataram

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Poppy Novianti Puspitasari, "Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Reksadana, (*Tesis*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbadanas, Surabaya, 2014), hlm. 7.

²⁸ Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, "Studi *Experienced Regret*, *Risk Tolerance*, *Overconvdiance*, dan *Risk Perception* pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi", *Journal of Business and Banking*, Vol. 4, Nomor 1, Mei 2014, hlm. 57.

²⁹ Wilantika Waskito Putri dan Mashuri Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, Vol. 4, Nomor 1, Februari 2019, hlm. 409.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Landasan Teori

a. Teori Utama (*Grand Theory*)

1) *Behavioral Finance Theory*

Menurut Siller dalam penelitian Ika Sisbiantari menyatakan bahwa, dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak selalu berfikir secara rasional, akan tetapi investor juga berfikir secara irrasional.³⁰ Pengambilan keputusan secara irrasional ini kerap kali membuat keputusan yang diambil investor menjadi tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, membuat para peneliti di bidang keuangan mengkaji aspek-aspek non ekonomi terutama psikologi untuk dipelajari peranannya dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Sehingga menghasilkan suatu pendekatan baru yang menjelaskan bahwa teori investasi tidak lagi dipandang sebagai teori yang kaku, melainkan sebuah teori yang mengikutsertakan aspek-aspek psikologi yang mempengaruhi investor dalam membuat keputusan. Pendekatan tersebut dikenal dengan *behavioral finance theory*.³¹

Menurut Hersh Shefrin, *behavioral finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangan.³² John R. Nofsinger juga mendefinisikan, perilaku keuangan merupakan teori yang menjelaskan dalam pengambilan keputusan investasi atau keputusan keuangan lainnya dipengaruhi oleh faktor

³⁰ Ika Sisbiantari, "Sekilas Tentang Behavioral Finance", *JlABI*, Vol. 1, Nomor 2, 2017, hlm. 92.

³¹ *Ibid.*, hlm. 94.

³² Hersh Shefrin, *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*, (Oxford: Oxford University Press, 2002), hlm. 3.

psikologi.³³ Michael M. Pompian menyebutkan, faktor psikologi diklasifikasikan menjadi dua yaitu *cognitive bias* dan *emotional bias*. *Cognitive bias* merupakan kesalahan berpikir yang dilakukan oleh investor ketika mengolah dan mengartikan informasi yang diterima. Sementara itu, *emotional bias* merupakan anomali yang dilakukan oleh investor karena faktor emosional.³⁴ Kedua bias tersebut mengakibatkan investor berperilaku secara tidak rasional, sehingga menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain kedua bias tersebut, ada pula jenis bias lainnya yaitu berasal dari interaksi sosial. Menurut Victor Ricciardi & Helen K. Simon mengatakan bahwa, lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi.³⁵

b. Kajian Variabel Penelitian

1) Keputusan Investasi

Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi, investor perlu melakukan keputusan investasi. Menurut Dwi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani berpendapat bahwa, keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil oleh individu ataupun institusional yang menanamkan modal dalam satu aset atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari.³⁶ Dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan risiko dan *return* dari investasi yang akan dilakukan. Dimana kedua hal tersebut merupakan dasar dari pengambilan keputusan investasi.³⁷ Secara umum

³³ John R. Nofsinger, *Investment Blunders of the Rich and Famous...and What You Can Learn From Them*, (New Jersey: Pearson Education, 2002), hlm. 13.

³⁴ Michael M. Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management*, (Canda: John Wiley & Sons, 2012), hlm. 46-48.

³⁵ Victor Ricciardi dan Helen K. Simon, "What is Behavioral Finance?", *Business, Education and Technology Jurnal Fall*, Vol. 2, Nomor 2, 2000, hlm. 28.

³⁶ Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, "Studi...", hlm. 57.

³⁷ Eduardus Tandililin, *Pasar Modal Manajemen Portifolio & Investasi*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), hlm. 9.

investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan investasi yang dilakukan dalam waktu kurang dari 1 tahun. Sedangkan, investasi jangka panjang merupakan investasi yang dilakukan lebih dari 5 tahun.³⁸

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rico Priandana Loris menyatakan bahwa, pencapaian tujuan investasi tergantung pada proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor. Dalam proses pengambilan keputusan, ada dua hal yang menjadi pertimbangan investor, yaitu pengambilan keputusan secara rasional atau pengambilan keputusan secara irrasional. Pengambilan keputusan secara rasional yaitu pengambilan keputusan berdasarkan logika dan informasi yang diperoleh. Sedangkan, pengambilan keputusan secara irrasional yaitu pengambilan keputusan berdasarkan emosional investor.³⁹ Menurut Putri dan Hamidi indikatornya yaitu, investor akan melakukan investasi pada instrumen yang berpotensi memberikan *return* yang maksimal dan investor akan melakukan investasi pada instrumen yang memiliki risiko yang rendah.⁴⁰

2) *Familiarity*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rr. Iramani dan Dhyaka Bagus, ada beberapa faktor psikologi yang membentuk perilaku investor dalam membuat keputusan investasi, salah satunya yaitu faktor bias penilaian. Salah satu indikatornya yaitu *familiarity*. "*Familiarity* merupakan penilaian terhadap suatu saham berdasarkan sesuatu yang sudah dikenal atau familiar."⁴¹ Faktor *familiarity* cenderung percaya pada perusahaan maupun produk investasi yang familiar atau sudah dikenal yang investor anggap kurang berisiko daripada perusahaan yang lainnya. Saat investor

³⁸ Syafia Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra, "Pengaruh..., hlm. 782.

³⁹ Rico Priandana Loris, "Pengaruh..., hlm.28.

⁴⁰ Wilantika Waskito Putri dan Mashuri Hamidi, "Pengaruh..., hlm. 409.

⁴¹ Rr. Iramani dan Dhyka Bagus, "Faktor..., hlm. 261.

membeli suatu instrumen investasi yang familiar, terkadang investor justru menganggap remeh jumlah risiko dalam instrumen investasi tersebut, serta cenderung mengabaikannya. Sehingga membuat investor semakin berani mengambil risiko yang lebih besar pula.⁴² Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Lestari dan Rr.Iramani, indikatornya yaitu investor cenderung memilih instrumen investasi yang sudah dikenal.⁴³

3) *Representativeness*

Selain *familiarity*, indikator lainnya yang dapat membentuk perilaku investor dalam membuat keputusan investasi yaitu *representativeness*, yakni “penilaian berdasarkan *stereotype*, yaitu menilai dua hal yang memiliki kualitas yang sama pasti sama.”⁴⁴ Cara berpikir *representativeness* ini menyebabkan investor keliru karena menganggap perusahaan yang bagus adalah investasi bagus (*good company is good investment*).⁴⁵ Menurut Michael M. Pompian indikatornya yaitu, investor memandang berdasarkan sesuatu yang subjektif atau dari luarnya saja, investor mengambil keputusan berdasarkan potensi keberhasilan, dan investor cenderung mengambil keputusan investasi secara cepat dan *stereotype*.⁴⁶

4) *Social Interaction*

Selain faktor bias penilaian, faktor lainnya yang dapat membentuk perilaku investor dalam membuat keputusan investasi, yaitu faktor interaksi sosial dan emosi. Salah satu indikatornya yaitu *social interaction*. *Social interaction* merupakan interaksi antara investor satu dengan investor yang lainnya, dan atau investor dengan *broker* yang dapat

⁴² Dwi Irjayanti dan Kurniawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Representativeness*, *Familiarity*, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Surabaya dan Sidoarjo”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, Nomor 2, April 2017, hlm. 5.

⁴³ Wiwik Lestari dan Rr. Iramani, “Persepsi...”, hlm. 86.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Peter Garlans Sina, “*Representativeness Bias* dan Demografi dalam Membuat Keputusan Keuangan”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 14, Nomor 1, November 2014, hlm. 81.

⁴⁶ Michael M. Pompian, *Behavioral...*, hlm. 63.

mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan investasi.⁴⁷ Investor yang terkena bias *social interaction* cenderung memilih maupun mengubah keputusan investasi berdasarkan percakapan maupun saran yang diberikan oleh sesama investor ataupun pelaku dalam investasi.

Secara psikologis, interaksi sosial dan lingkungan sekitar mampu mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin sering investor berinteraksi dengan investor lainnya dan ataupun *broker* investasi, maka semakin besar pula toleransi mereka terhadap risiko.⁴⁸ Indikatornya yaitu keputusan berinvestasi investor dipengaruhi oleh investor lain dan keputusan berinvestasi investor dipengaruhi oleh *broker* investasi/karyawan sekuritas.

5) *Considering the Past*

Selain faktor interaksi sosial dan emosi, faktor lainnya yang dapat membentuk perilaku investor dalam membuat keputusan investasi, yaitu faktor keberanian menghadapi risiko. Salah satunya yaitu *considering the past*. “*Considering the past* merupakan penggunaan hasil masa lalu sebagai faktor atau dasar evaluasi dalam pengambilan keputusan saat ini.”⁴⁹ Menurut Poppy Novianti Puspitasari indikatornya yaitu, investor lebih berani mengambil risiko yang lebih besar jika sebelumnya mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, investor akan mengambil risiko yang lebih kecil, bahkan tidak berani mengambil risiko jika sebelumnya mendapatkan kerugian.⁵⁰

6) **Saham Syariah**

Menurut Alexander Thian berpendapat bahwa, saham syariah merupakan surat berharga sebagai tanda bukti penyertaan modal terhadap suatu perusahaan yang

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Poppy Novianti Puspitasari, “Pengaruh..., hlm. 8.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 260.

⁵⁰ Poppy Novianti Puspitasari, “Pengaruh..., hlm. 7.

memenuhi prinsip Islam.⁵¹ Objek transaksi saham syariah yaitu kepemilikan. Besarnya jumlah kepemilikan terhadap suatu saham berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya, hal tersebut dapat mempengaruhi modal perusahaan yang berdampak pada komposisi pemegang saham perusahaan.

Akad yang digunakan dalam kegiatan tersebut yaitu akad *syirkah al-musahamah*. Akad *syirkah al-musahamah* yaitu akad kerjasama yang tidak mengenal batas waktu, artinya penyertaan modal yang dilakukan oleh investor bersifat tetap selama kepemilikannya tidak dipindahtangankan atau dijual. Harga saham syariah ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh investor. Akad yang digunakan dalam transaksi jual beli saham di pasar reguler BEI adalah akad *bai' al-musawamah* atau akad jual beli secara berkelanjutan.⁵²



Perpustakaan UIN Mataram

⁵¹ Alexander Thian, *Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2021), hlm. 156.

⁵² Alexander Thian, *Mengenal...*, hlm. 157.

c. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada Tabel 2.1 menyajikan ringkasan penelitian terdahulu yang dijadikan sumber kajian utama atau referensi dalam mendukung studi empiris pada penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Dwi Irjayanti dan Kurniawati (2017) ⁵³	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Representativeness</i> , <i>Familiarity</i> , dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor	a. Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor Surabaya dan Sidoarjo b. <i>Representativeness</i> dan <i>familiarity</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi	a. Variabel Y yaitu keputusan investasi b. Variabel X yaitu <i>familiarity</i> dan <i>representativeness</i> c. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif d. Sampel penelitian yaitu <i>purposive sampling</i> e. Teknik pengumpulan data	a. Variabel X yaitu <i>social interaction</i> dan <i>considering the past</i> b. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram

⁵³ Dwi Irjayanti dan Kurniawati, "Pengaruh...", hlm. 7-14.

	Surabaya dan Sidoarjo	<p>investasi investor Surabaya dan Sidoarjo</p> <p>c. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor Surabaya dan Sidoarjo</p>	menggunakan kuesioner	
Hesti Desva Putri (2018) ⁵⁴	Kontekstual Perilaku Investor pada Pasar Modal Syariah di Lampung	<p>a. Investor cenderung tidak berperilaku <i>vividness bias, loss aversion, status quo, heard-like behavior, anchoring</i> dan <i>considering the past.</i></p> <p>b. Investor cenderung berperilaku <i>data mining, mental accountin, fear and</i></p>	<p>a. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner</p>	<p>a. Jenis penelitian yaitu asosiatif</p> <p>b. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram</p>

⁵⁴ Hesti Desva Putri, "Kontekstual...", hlm. 23-48.

		<i>greed</i> , dan <i>overconfidence</i>		
Betty Magdalena, dkk. (2018) ⁵⁵	Perilaku Investor Muslimah di Pasar Modal Syariah di Lampung	<p>a. Investor muslimah yang berinvestasi pada pasar modal syariah di Lampung berani untuk mengambil risiko saat berinvestasi pada pasar modal syariah di Lampung.</p> <p>b. Investor muslimah pada pasar modal syariah di Lampung cenderung tidak berperilaku <i>social interaction</i>, akan tetapi investor muslimah lebih cenderung berperilaku <i>emotional</i>,</p>	<p>a. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner</p>	<p>a. Jenis penelitian yaitu asosiatif</p> <p>b. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram</p>

⁵⁵ Betty Magdalena, dkk., "Perilaku...", hlm. 34-40.

		<i>familiarity, dan representativeness.</i>		
Rico Priandana Loris (2020) ⁵⁶	Pengaruh <i>Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, dan Herding</i> Terhadap Keputusan Investasi pada Investor Syariah	a. <i>Representativeness, anchoring, risk perception, dan herding</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor syariah. b. <i>Availability</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor syariah.	a. Variabel Y yaitu keputusan investasi b. Variabel X yaitu <i>representativeness</i> c. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif d. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	a. Variabel X yaitu <i>familiarity, social interaction, dan considering the past</i> b. Sampel penelitian yaitu <i>purposive sampling</i> c. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram
Muh. Syibawaih (2020) ⁵⁷	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan	Adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada	a. Variabel Y yaitu keputusan investasi	a. Variabel X yaitu <i>representativeness, familiarity, social interaction, dan</i>

⁵⁶ Rico Priandana Loris, "Pengaruh..., hlm. 46-96.

⁵⁷ Muh. Syibawaih, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Pengurus dan Anggota KSPM UIN Mataram, (Skripsi, UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 27-63.

	Terhadap Keputusan Investasi pada Pengurus dan Anggota KSPM UIN Mataram	pengurus dan anggota KSPM UIN Mataram	<ul style="list-style-type: none"> b. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif c. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner 	<p><i>considering the past</i></p> <ul style="list-style-type: none"> b. Jenis penelitian yaitu asosiatif c. Sampel penelitian yaitu <i>purposive sampling</i> d. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram
Novia Dwi Anggani, dkk (2021) ⁵⁸	Pengaruh <i>Self-Attribution Bias, Mental Accounting,</i> dan <i>Familiarity Bias</i> Terhadap Pengambilan	<i>Self-attribution bias, mental accounting, dan familiarity bias</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Y yaitu keputusan investasi b. Variabel X yaitu <i>Familiarity bias</i> c. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel X <i>representativeness, social interaction,</i> dan <i>considering the past</i> b. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram

⁵⁸ Novia Dwi Anggani, dkk., “Pengaruh..., hlm. 100-104.

	Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi		d. Jenis penelitian yaitu <i>purposive sampling</i> e. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	
Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra (2021) ⁵⁹	Pengaruh <i>Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting</i> , serta <i>Regret Aversion Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi Investor	a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>status quo</i> dan <i>variabel regret aversion bias</i> terhadap keputusan investasi investor milenial di Kota Surabaya. b. <i>Herding, behavior, representativeness</i> , serta <i>mental accounting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan	a. Variabel Y yaitu keputusan investasi b. Variabel X yaitu <i>representativeness</i> c. Sampel penelitian yaitu <i>purposive sampling</i> d. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	a. Variabel X yaitu <i>familiarity, social interaction</i> , dan <i>considering the past</i> b. Jenis penelitian yaitu asosiatif c. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram

⁵⁹ Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra, "Pengaruh...", hlm. 785-789.

	Milenial di Kota Surabaya	investasi investor milenial di Kota Surabaya.		
Asri Nur Wahyuni dan Nugroho Heri Pramono (2021) ⁶⁰	Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era Ekonomi Digital	<p>a. Faktor demografi berupa jenis kelamin, status pernikahan dan pekerjaan tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi.</p> <p>b. Faktor psikologi yang terdiri dari <i>overconfidence, data mining, social interaction, emotional</i> dan <i>considering the past</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi.</p> <p>c. Faktor demografi dengan faktor psikologi</p>	<p>a. Variabel Y yaitu keputusan investasi</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner</p>	<p>a. Variabel X yaitu <i>familiarity, representativeness, social interaction,</i> dan <i>considering the past</i></p> <p>b. Jenis penelitian yaitu asosiatif</p> <p>c. Tempat penelitian di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram</p>

⁶⁰ Asri Nur Wahyuni dan Nugroho Heri Pramono, "Pengaruh...", hlm. 76-88.

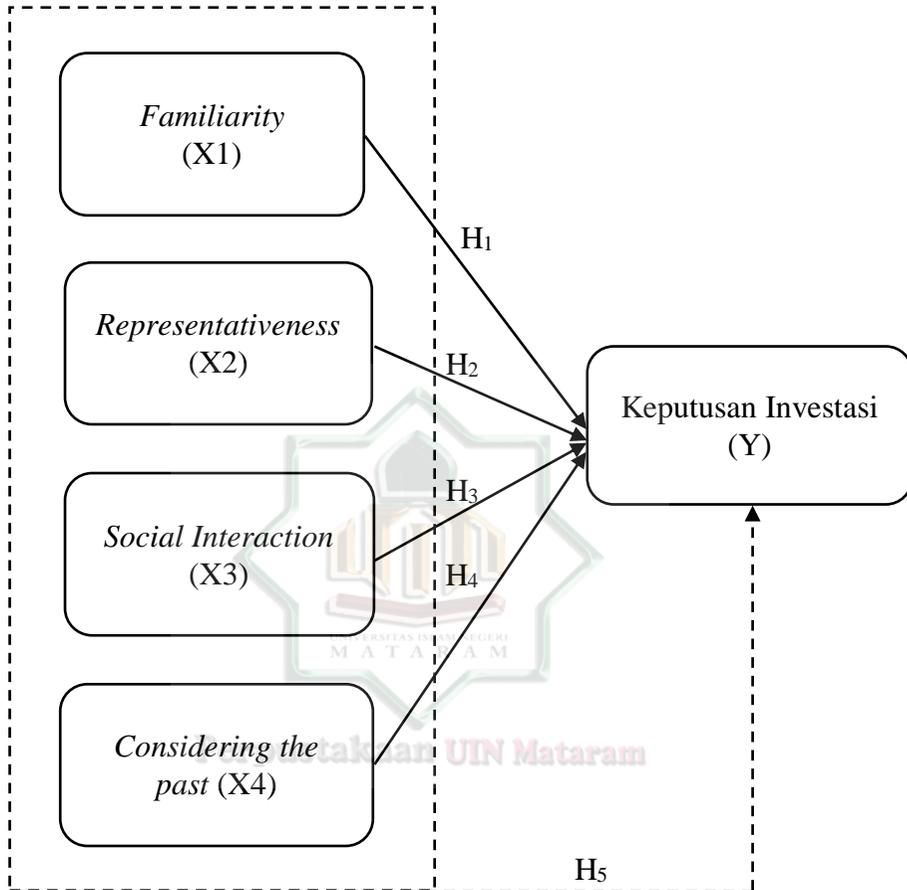
		secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi,		
--	--	---	--	--



Perpustakaan UIN Mataram

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶¹ Jawaban hipotesis penelitian bersifat sementara, karena didasarkan pada teori yang relevan yang belum dibuktikan dengan fakta-fakta empiris berdasarkan pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. H₁ : *Familiarity* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- b. H₂: *Representativeness* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- c. H₃: *Social interaction* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- d. H₄: *Considering the past* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
- e. H₅: *Familiarity, representativeness, social interaction, dan Considering the past* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Perpustakaan UIN Mataram

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), hlm. 62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari indikator faktor psikologi diantaranya, *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* terhadap keputusan investasi investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram pada saham syariah.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik.⁶² Sementara yang dimaksud dengan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya.⁶³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini merupakan investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram per September 2018-Agustus 2022 dengan jumlah populasi sebanyak 85 investor.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan oleh peneliti.⁶⁵ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah investor syariah yang periode pembuatan akun investasi per Desember 2021 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan

⁶² *Ibid.*, hlm. 39.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 11.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 65.

⁶⁵ *Ibid.*

sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁶⁶ Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah agar hasil penelitian yang diperoleh lebih representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram yang mempunyai akun investasi syariah per September 2018-Agustus 2022	85
2.	Jumlah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram yang mempunyai akun investasi syariah per Desember 2021	72

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini terhitung mulai dari pelaksanaan penelitian sampai dengan pelaporan yaitu mulai dari tanggal 2 sampai dengan 16 Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan di PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram yang berlokasi di Jl. Pejanggik No. 47 c, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Berdasarkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, variabel penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 72.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 38.

1. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁶⁸ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *familiarity* (X1), *representativeness* (X2), *social interaction* (X3), dan *considering the past* (X4).

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁶⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi (Y).

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat memanipulasi variabel.⁷⁰

F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷¹ Jenis instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket (kuesioner). Berdasarkan definisi operasional yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi...*, hlm. 86.

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Depok: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 77.

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi...*, hlm. 76.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir Instrumen
1. <i>Familiarity</i> (X1)	a. Investor cenderung memilih instrumen investasi yang sudah dikenal. ⁷²	1,11
2. <i>Representativeness</i> (X2)	a. Investor memandang berdasarkan sesuatu yang subjektif atau dari luarnya saja. b. Investor mengambil keputusan berdasarkan potensi keberhasilan. c. Investor cenderung mengambil keputusan investasi secara cepat dan <i>stereotype</i> . ⁷³	2,4
3. <i>Social Interaction</i> (X3)	a. Keputusan berinvestasi investor dipengaruhi oleh investor lain. b. Keputusan berinvestasi investor dipengaruhi oleh <i>broker</i> investasi/karyawan sekuritas.	6,9
4. <i>Considering the past</i> (X4)	a. Investor lebih berani mengambil risiko yang lebih besar jika sebelumnya mendapatkan keuntungan. b. Investor akan mengambil risiko yang lebih kecil,	8,5,7

⁷² Wiwik Lestari dan Rr. Iramani, "Persepsi...", hlm. 86.

⁷³ Michael M. Pompian, *Behavioral...*, hlm. 63.

	bahkan tidak berani mengambil risiko jika sebelumnya mendapatkan kerugian. ⁷⁴	
5. Keputusan Investasi (Y)	<p>a. Investor akan melakukan investasi pada instrumen yang berpotensi memberikan <i>return</i> yang maksimal.</p> <p>b. Investor akan melakukan investasi pada instrumen yang memiliki risiko yang rendah.⁷⁵</p>	3,10

G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁶ Tipe pertanyaan dalam angket penelitian ini yaitu pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁷⁷

Dalam penelitian ini kuesioner disebar secara *online* melalui *googleform* yang disebarluaskan melalui media sosial yaitu melalui *WhatsApp*. Kuesioner diukur menggunakan skala likert (*likert skale*). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala likert empat titik, yakni menggunakan empat pilihan jawaban untuk tiap pernyataan.

⁷⁴ Poppy Novianti Puspitasari, "Pengaruh...", hlm. 7.

⁷⁵ Wilantika Waskito Putri dan Mashuri Hamidi, "Pengaruh...", hlm. 409.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 142.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 143.

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
4	Setuju	3
5	Sangat Setuju	4

Sumber: Suryani dan Hendryadi⁷⁸

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Peneliti memilih menggunakan *software* ini untuk memudahkan dalam mengelolah data secara cepat dan akurat, serta mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang banyak, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan analisis data dimulai dari uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalitan kuesioner penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid, jika kuesioner menghasilkan data dari variabel yang telah diteliti secara tepat. Metode yang digunakan untuk menguji validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *pearson correlation*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau r hitung > r tabel, maka variabel dikatakan valid.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau r hitung < r tabel, maka variabel dikatakan tidak valid.⁷⁹

⁷⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi pada Peneitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 132.

⁷⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 53.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seorang responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner penelitian yaitu menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60.⁸⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data untuk mengetahui normal atau tidaknya nilai dari residual yang terdistribusi.⁸¹ Metode penelitian yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya apabila nilai *Asymp. Sig* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* yaitu lebih dari 5% atau > 0,05. Sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig* dari suatu variabel lebih kecil dari variabel *level of significant* 5% atau < 0,05, maka kesimpulannya variabel tersebut tidak dapat terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁸²

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat

⁸⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi...*, hlm. 53.

⁸¹ *Ibid.*

⁸² V. Wiratne Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 185.

tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, apabila nilai *VIF* < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁸³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik yang ada didalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya persamaan pada varian dari nilai residual untuk semua penelitian didalam model regresi. Salah satu metode yang akurat untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode uji *glejser*. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan nilai absolut residual > 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel-variabel independen yakni *familiarity* (X1), *representativeness* (X2), *social interaction* (X3), dan *considering the past* (X4) dengan nilai absolut residualnya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun model regresi linear berganda yaitu:⁸⁴

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

X₁ = *Familiarity*

X₂ = *Representativeness*

X₃ = *Social Interaction*

X₄ = *Considering the Past*

β₀ = Nilai Konstanta

⁸³ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 32.

⁸⁴ Edi Supriyadi, *SPSS + Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 65.

β_1 = Koefesien Regresi *Familiarity*
 β_2 = Koefesien Regresi *Representativeness*
 β_3 = Koefesien Regresi *Social interaction*
 β_4 = Koefesien Regresi *Considering the Past*
 e_i = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu melakukan pengujian terhadap koefesien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mangasumsikan bahwa variabel indepeden lain dianggap konstan.

1) Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen.⁸⁵

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

⁸⁵ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), hlm. 56.

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.⁸⁶

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.⁸⁷

Tabel 3.4[
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien
Determinasi

Proporsi (Internal Koefisien)	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Junarti

⁸⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 105-106.

⁸⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode...*, hlm. 108.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram per September 2018-Agustus 2022. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu investor syariah yang periode pembuatan akun investasi per Desember 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang disebar secara online melalui *WhatsApp group* resmi investor PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram, serta peneliti juga menghubungi responden secara personal melalui *WhatsApp*. Adapun hasil penyebaran kuesioner disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	72
2	Kuesioner yang tidak kembali	(5)
3	Kuesioner yang tidak dapat diolah	(4)
3	Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	63

Sumber: Data primer diolah, 2022

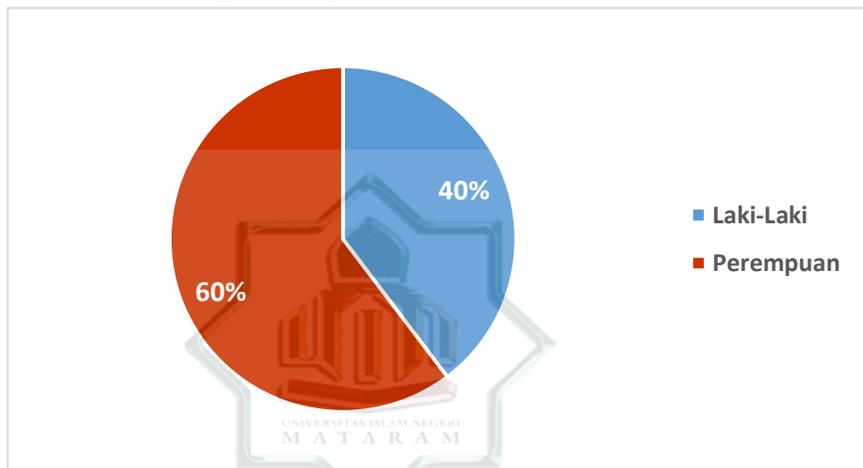
Berdasarkan tabel 4.1 diatas, disimpulkan bahwa dari 72 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali dan terisi dengan lengkap sebanyak 63 kuesioner. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 5 kuesioner, dan 4 kuesioner lainnya tidak dapat diolah, karena persyaratan dalam pembuatan akun investasi belum lengkap, sehingga akun nasabah tersebut tidak dapat diproses. Sehingga data yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 63 responden.

2. Deskripsi Responden Penelitian

Deskripsi responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait karakteristik-karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik responden yang telah ditentukan dalam penelitian ini, meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan penghasilan perbulan responden. Berikut adalah hasil analisis deskriptif identitas responden:

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut:



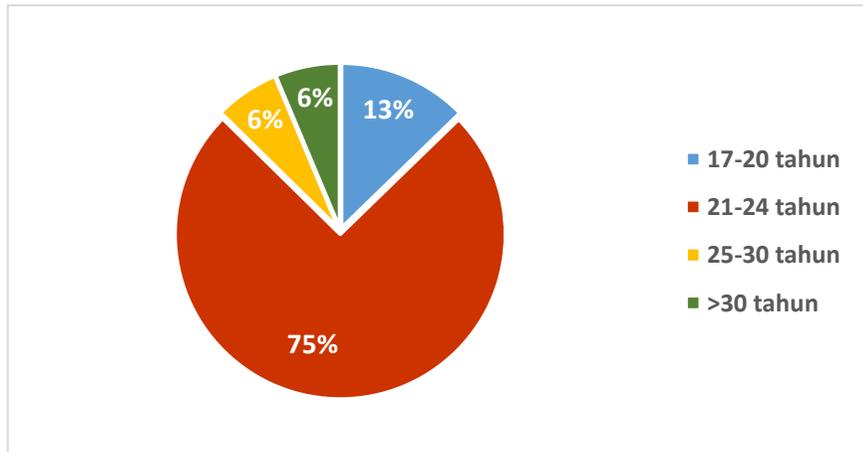
Gambar 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang dengan presentase 40%, dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang dengan presentase 60%. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa, mayoritas investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram berjenis kelamin perempuan.

b. Deskripsi responden berdasarkan usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada digaram berikut:



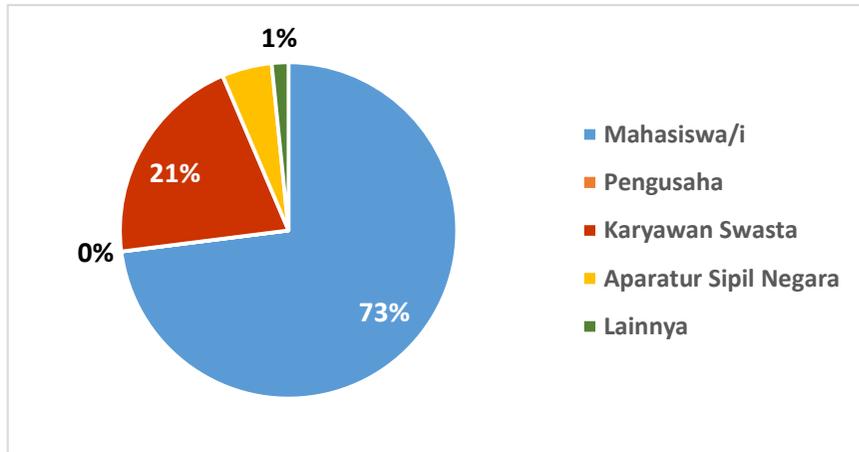
Gambar 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 17-20 tahun sebanyak 8 orang dengan presentase 13%, responden yang berusia 21-24 tahun sebanyak 44 orang dengan presentase 70%, responden yang berusia 25-30 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 11%, dan responden yang berusia > 30 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase 6%. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram didominasi oleh anak muda yang berusia 21-24 tahun.

c. Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada diagram berikut:

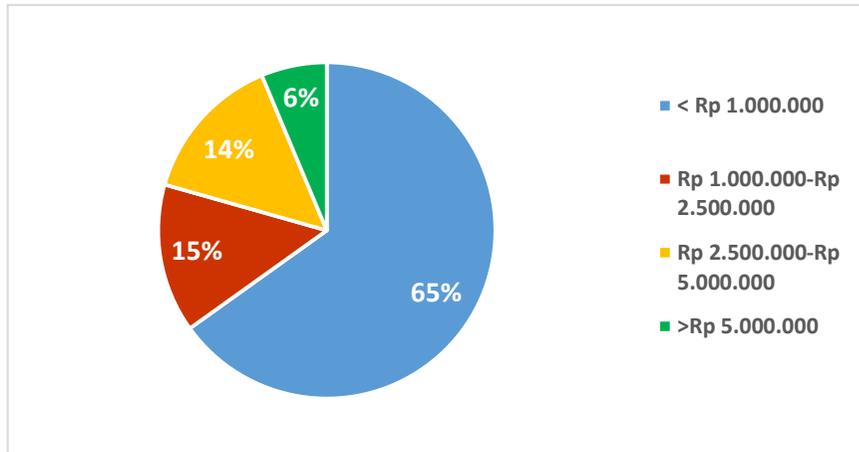


Gambar 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa responden yang masih menjadi mahasiswa/i sebanyak 46 orang dengan presentase 63%, responden yang berprofesi sebagai karyawan swasta sebanyak 13 orang dengan presentase 29%, responden yang berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 4 orang dengan presentase 6%, responden yang berprofesi sebagai Pegawai Harian Lepas (PLH) sebanyak 1 orang dengan presentase 1%. Sedangkan, tidak ada responden yang berprofesi sebagai pengusaha. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa, investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram didominasi oleh mahasiswa/i.

- d. Deskripsi responden berdasarkan penghasilan perbulan
Deskripsi responden berdasarkan penghasilan perbulan dapat dilihat pada digaram berikut:



Gambar 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki penghasilan perbulan kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 41 orang dengan presentase 65%, responden yang memiliki penghasilan Rp 1.000.000-Rp 2.500.000 sebanyak 9 orang dengan presentase 15%, responden yang penghasilan perbulan Rp 2.500.000-Rp 5.000.000 sebanyak 9 orang dengan presentase 14% , dan responden yang memiliki penghasilan perbulan lebih dari Rp 5.000.000 sebanyak 4 orang.

3. Hasil Uji Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat valid atau tidaknya pertanyaan ataupun pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu oleh kuesioner penelitian. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pernyataan-

pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian ini, yaitu menggunakan *pearson correlation*. Kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai positif. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai negatif, maka kuesioner dikatakan tidak valid. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

Selain melihat nilai signifikansi, dasar pengambilan keputusan, juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan tidak valid. Berdasarkan tabel *r pearson product momen* dengan taraf signifikansi 0,05 dan N berjumlah 63 responden (N=63), maka nilai r_{tabel} penelitian ini yaitu 0,248.

Berikut adalah hasil uji validitas variabel X dan Y:

a) Uji validitas variabel *familiarity* (X1)

Hasil uji validitas variabel *familiarity* (X1) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Nilai Signifikansi Variabel X1

Pernyataan	Nilai sig.	$< 0,05$	Ket.
X1.1	0	0,05	Valid
X1.2	0	0,05	Valid

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.3
Membandingkan nilai r Variabel X1

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
X1.1	0,821	0,248	Valid
X1.2	0,886	0,248	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 diatas, disimpulkan bawah pernyataan variabel *familiarity* (X1) yang terdiri dari 2 pernyataan dikatakan valid. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikansi dan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika dilihat dari nilai signifikansinya, semua butir pernyataan lebih kecil dari 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif. Jika dilihat dari nilai perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{hitung} pernyataan X1.1 yaitu 0,821 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248. Sama halnya dengan nilai r_{hitung} pada pernyataan X1.2 yang memiliki nilai 0,886 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248.

b) Uji validitas variabel *representativeness* (X2)

Berikut merupakan tabel hasil uji validitas variabel *representativeness* (X2):

Tabel 4.4

Nilai Signifikansi Variabel X2

Pernyataan	Nilai sig.	< 0,05	Ket.
X2.1	0	0,05	Valid
X2.2	0	0,05	Valid

Sumber: Lampiran 5

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.5

Membandingkan nilai r Variabel X2

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
X2.1	0,807	0,248	Valid
X2.2	0,907	0,248	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 diatas, disimpulkan bawah pernyataan variabel *representativeness* (X2) yang terdiri dari 2 pernyataan dikatakan valid. Jika dilihat dari nilai signifikansinya, semua butir pernyataan lebih kecil dari 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif.

Jika dilihat dari nilai perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{hitung} pernyataan X2.1 yaitu 0,886 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248. Sama halnya dengan nilai r_{hitung} pada pernyataan X2.2 yang memiliki nilai 0,907 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248.

c) Uji validitas variabel *social interaction* (X3)

Hasil uji validitas variabel *social interaction* (X3) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Nilai Signifikansi Variabel X3

Pernyataan	Nilai sig.	< 0,05	Ket.
X3.1	0	0,05	Valid
X3.2	0	0,05	Valid

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.7

Membandingkan nilai r Variabel X3

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
X3.1	0,898	0,248	Valid
X3.2	0,922	0,248	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 diatas, disimpulkan bahwa pernyataan variabel *social interaction* (X3) yang terdiri dari 2 pernyataan dikatakan valid. Jika dilihat dari nilai signifikansinya, semua butir pernyataan lebih kecil dari 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif. Jika dilihat dari nilai perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{hitung} pernyataan X3.1 yaitu 0,898 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248. Sama halnya dengan nilai r_{hitung} pada pernyataan X3.2 yang memiliki nilai 0,922 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248.

d) Uji validitas variabel *considering the past* (X4)

Berikut merupakan tabel hasil uji validitas variabel *considering the past* (X4):

Tabel 4.8
Nilai Signifikansi Variabel X4

Pernyataan	Nilai sig.	< 0,05	Ket.
X4.1	0	0,05	Valid
X4.2	0	0,05	Valid
X4.3	0	0,05	Valid

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.9
Membandingkan nilai r Variabel X4

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
X4.1	0,726	0,248	Valid
X4.2	0,756	0,248	Valid
X4.3	0,8	0,248	Valid

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 diatas, disimpulkan bahwa pernyataan variabel *considering the past* (X4) yang terdiri dari 3 pernyataan dikatakan valid. Jika dilihat dari nilai signifikansinya, semua butir pernyataan lebih kecil dari 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif. Jika dilihat dari nilai perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{hitung} pernyataan X4.1 yaitu 0,726 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248. Nilai r_{hitung} pernyataan X4.2 juga lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,756. Sama halnya dengan nilai r_{hitung} pada pernyataan X4.3 yang memiliki nilai 0,800 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248.

e) Uji validitas variabel keputusan investasi (Y)

Hasil uji validitas variabel keputusan investasi (Y) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Nilai Signifikansi Variabel Y

Pernyataan	Nilai sig.	< 0,05	Ket.
Y1	0	0,05	Valid
Y2	0	0,05	Valid

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.11

Membandingkan nilai r Variabel Y

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Y1	0,845	0,248	Valid
Y2	0,873	0,248	Valid

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 diatas, disimpulkan bawah pernyataan variabel keputusan investasi (Y) yang terdiri dari 2 pernyataan dikatakan valid. Jika dilihat dari nilai signifikansinya, semua butir pernyataan lebih kecil dari 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif. Jika dilihat dari nilai perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , nilai r_{hitung} pernyataan Y1 yaitu 0,845 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248. Sama halnya dengan nilai r_{hitung} pada pernyataan Y2 yang memiliki nilai 0,873 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi kuesioner penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama, meskipun dilakukan berulang-ulang. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan *cronbach alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel

apabila *cronbach alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y dapat dilihat pada variabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	$\alpha = 0,60$	Ket.
<i>Familiarity (X1)</i>	0,623	0,60	Reliabel
<i>Representativeness (X2)</i>	0,627	0,60	Reliabel
<i>Social Interaction (X3)</i>	0,789	0,60	Reliabel
<i>Considering the Past (X4)</i>	0,627	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,645	0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa, nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Nilai *cronbach's alpha* variabel X1 yaitu 0,623, variabel X2 sebesar 0,627, variabel X3 sebesar 0,789, variabel X4 sebesar 0,627, dan variabel Y sebesar 0,645. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang telah diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak atau berada dalam sebaran normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai *Asymp. Sig* < 0,05, maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00672426
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,091
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,231 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* yaitu 0,231 lebih besar dari 0,05, maka nilai residual terdistribusi secara normal. Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Metode yang digunakan untuk mengetahui gejala multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, apabila nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,387	2,157		1,106	,273		
X1TOTAL	,391	,184	,286	2,131	,037	,853	1,173
X2TOTAL	,132	,243	,070	,543	,589	,923	1,084
X3TOTAL	,030	,090	,042	,332	,741	,980	1,021
X4TOTAL	,029	,089	,042	,325	,746	,907	1,102

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independen. Hal tersebut dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika dilihat dari nilai *tolerance*, nilai variabel X1 (0,853), X2 (0,923), X3 (0,980), X4 (0,907) yang artinya lebih besar dari 0,10. Jika dilihat dari nilai VIF, nilai VIF variabel X1 (1,173), X2 (1,084), X3 (1,021), X4 (1,102) lebih kecil dari 10,00.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Metode yang digunakan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan nilai absolut residual > 0,05, maka tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,194	1,380		,140	,889
X1TOTAL	,031	,117	,037	,265	,792
X2TOTAL	,017	,155	,015	,110	,912
X3TOTAL	-,003	,057	-,008	-,061	,952
X4TOTAL	,024	,057	,057	,416	,679

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi antar variabel independen yaitu X1, X2, X3 dan X4 dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,387	2,157		1,106	,273
	X1TOTAL	,391	,184	,286	2,131	,037
	X2TOTAL	,132	,243	,070	,543	,589
	X3TOTAL	,030	,090	,042	,332	,741
	X4TOTAL	,029	,089	,042	,325	,746

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i$$

$$Y = 2,387 + 0,391X_1 + 0,132X_2 + 0,030X_3 + 0,029X_4 + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 2,387 yang menunjukkan bahwa, jika variabel *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* dianggap konstant atau sama dengan nol (0), maka keputusan investasi sebesar 2,387. Dapat diasumsikan bahwa, tanpa adanya *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past*, keputusan investor berinvestasi pada saham syariah sebesar 2,387. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain selain faktor *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, *considering the past* yang mempengaruhi keputusan investor berinvestasi di saham syariah.
- 2) Koefisien regresi (β_1) sebesar 0,391, artinya jika variabel *familiarity* (X_1) naik 1 satuan, maka keputusan berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0,391

dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model ini tetap. Artinya jika pengaruh *familiarity* tinggi untuk berinvestasi, maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika *familiarity* rendah, maka semakin rendah pula keputusan berinvestasi.

- 3) Koefisien regresi (β_2) sebesar 0,132, artinya jika variabel *representativeness* (X2) naik 1 satuan, maka keputusan berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0,132 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model ini tetap. Artinya jika pengaruh *representativeness* tinggi untuk berinvestasi, maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika *representativeness* rendah, maka semakin rendah pula keputusan berinvestasi.
- 4) Koefisien regresi (β_3) sebesar 0,030, artinya jika variabel *social interaction* (X3) naik 1 satuan, maka keputusan berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0,030 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model ini tetap. Artinya jika pengaruh *social interaction* tinggi untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika *social interaction* rendah, maka semakin rendah pula keputusan berinvestasi.
- 5) Koefisien regresi (β_4) sebesar 0,029, artinya jika variabel *considering the past* (X4) naik 1 satuan, maka keputusan berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0,029 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model ini tetap. Artinya jika pengaruh *considering the past* tinggi untuk berinvestasi, maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika *considering the past* rendah, maka semakin rendah pula keputusan berinvestasi.

d. Uji Hipotesis

1) Hasil uji parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel *familiarity* (X1), *representativeness* (X2), *social interaction* (X3), *considering the past* (X4) terhadap keputusan investasi pada saham syariah (Y). Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Selain melihat nilai signifikansi, dasar pengambilan keputusan, juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,387	2,157		1,106	,273
	X1TOTAL	,391	,184	,286	2,131	,037
	X2TOTAL	,132	,243	,070	,543	,589
	X3TOTAL	,030	,090	,042	,332	,741

X4TOTAL	,029	,089	,042	,325	,746
---------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, maka diketahui hasil uji t penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh variabel *familiarity* (X1) terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan nilai signifikansi, variabel *familiarity* (X1) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,037 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, jika dilihat dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} yaitu 2,131 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,001. Berdasarkan hal tersebut bahwa H_{01} ditolak dan H_1 diterima, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel *familiarity* (X1) berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

- b) Pengaruh variabel *representativeness* (X2) terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan nilai signifikansi, variabel *representativeness* (X2) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,589 lebih besar dari 0,05. Selain itu, jika dilihat dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} yaitu 0,543 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,001. Berdasarkan hal tersebut bahwa H_{02} diterima dan H_2 ditolak, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel *representativeness* (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

- c) Pengaruh variabel *social interaction* (X3) terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan nilai signifikansi, variabel *social interaction* (X3) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,741 lebih besar dari 0,05. Selain itu, jika dilihat dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} yaitu 0,332 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,001. Berdasarkan hal tersebut bahwa H_{03}

diterima dan H_3 ditolak, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel *social interaction* (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

d) Pengaruh variabel *considering the past* (X4) terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan nilai signifikansi, variabel *considering the past* (X4) memiliki nilai signifikansi yaitu 0,746 lebih besar dari 0,05. Selain itu, jika dilihat dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} yaitu 0,325 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,001. Berdasarkan hal tersebut bahwa H_{04} diterima dan H_4 ditolak, maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel *considering the past* (X4) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

2) Hasil uji simultan (uji f)

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel *familiarity* (X1), *representativeness* (X2), *social interaction* (X3), *considering the past* (X4) terhadap keputusan investasi pada saham syariah (Y). Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Selain melihat nilai signifikansi, dasar pengambilan keputusan, juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka

variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,481	4	1,870	1,726	,157 ^b
	Residual	62,837	58	1,083		
	Total	70,317	62			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), X4TOTAL, X2TOTAL, X3TOTAL, X1TOTAL

Sumber: *Data Primer diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05. Selain itu, jika dilihat dari perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , nilai F_{hitung} yaitu 1,726 lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu 2,53. Berdasarkan hal tersebut bahwa, H_{05} diterima dan H_5 ditolak, maka disimpulkan bahwa secara simultan variabel *familiarity (X1)*, *representativeness (X2)*, *social interaction (X3)*, dan *considering the past (X4)* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

3) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Adjusted R Squer (R²)* karena variabel independen lebih dari satu. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koesifien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,326 ^a	,106	,045	1,041

a. Predictors: (Constant), X4TOTAL, X2TOTAL, X3TOTAL, X1TOTAL
 Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squer* (R^2) yaitu 0,106, yang artinya sebesar 11% keputusan investasi pada saham syariah dipengaruhi oleh variabel *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past*. Sedangkan 89% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *familiarity*, *representativeness*, *social interaction* dan *considering the past* secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah

a. Pengaruh *familiarity* terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Familiarity merupakan perilaku investor yang menilai suatu saham berdasarkan sesuatu yang sudah dikenal atau familiar.⁸⁸ Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas, menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *familiarity* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah diterima. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa mayoritas investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram cenderung terkena bias perilaku *familiarity*.

Hasil penelitian ini mendukung *behavioral finance theory* oleh Siller dalam penelitian Ika Sisbiantari, yang menyatakan

⁸⁸ Rr. Iramani dan Dhyka Bagus, "Faktor...", hlm. 261.

bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak selalu berfikir secara rasional, akan tetapi investor juga berfikir secara irrasional.⁸⁹ Sehingga dapat menyebabkan bias kognitif. Bias *familiarity* ini mengakibatkan investor syariah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram mengambil keputusan investasi secara irrasional. Investor yang terkena bias ini tidak melakukan analisis secara mendalam. Mereka membuat keputusan investasi berdasarkan perusahaan yang mereka kenali saja, dan perusahaan yang banyak diketahui oleh masyarakat. Mereka cenderung percaya bahwa analisis tersebut merupakan cara yang terbaik, karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang familiar akan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Anggani, dkk., dengan judul penelitian “Pengaruh *Self-Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *familiarity* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.⁹⁰ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Betty Magdalena, dkk., dengan judul penelitian “Perilaku Investor Muslim di Pasar Modal Syariah di Lampung”, yang menyatakan bahwa investor pasar modal syariah cenderung berperilaku *familiarity*.⁹¹

b. Pengaruh *representativeness* terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas, menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan *representativeness* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah ditolak. Berdasarkan hal tersebut, investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram cenderung tidak terkena bias perilaku *representativeness*.

⁸⁹ Ika Sisbiantari, “Sekilas...,” hlm. 92.

⁹⁰ Novia Dwi Anggani, dkk., “Pengaruh...,” hlm. 104.

⁹¹ Betty Magdalena, dkk., “Perilaku...,” hlm. 39.

Representativeness merupakan salah satu bias perilaku keuangan. Bias perilaku *representativeness* adalah pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor hanya berdasarkan pada *stereotype*.⁹² Cara berpikir *representativeness* ini menyebabkan investor keliru karena menganggap perusahaan yang bagus adalah investasi bagus (*good company is good investment*). Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, investor syariah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya berdasarkan *stereotype* tertentu saja. Akan tetapi, investor juga menilai perusahaan secara mendalam, baik dari sisi kinerja keuangan, industri perusahaan, dan makro ekonomi. Jadi perusahaan yang memiliki *stereotype*, bukan menjadi faktor utama investor dalam melakukan keputusan berinvestasi. Bias *representativeness* merupakan bias kognitif yang dapat diminimalisir melalui edukasi keuangan dan investasi, hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram yang rutin melaksanakan edukasi kepada para nasabahnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Status Quo*, *Herding Behavioral*, *Representativeness Bias*, *Mental Accounting*, serta *Regret Aversion Bias* Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya”, yang menyatakan bahwa *representativeness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.⁹³ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Irfayanti dan Kurniawati dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Representativeness*, *Familiarity*, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Surabaya dan Sidoarjo”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, *representativeness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

⁹² Rr. Iramani dan Dhyka Bagus, “Faktor...”, hlm. 261.

⁹³ Novia Dwi Anggani, dkk., “Pengaruh...”, hlm. 104.

pengambilan keputusan investasi, karena dalam pengambilan keputusan investasi diperlukan adanya kemampuan dan analisis yang mendalam agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.⁹⁴

c. Pengaruh *social interaction* terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas, menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H₃) yang menyatakan bahwa *social interaction* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah ditolak. Berdasarkan hal tersebut investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram tidak cenderung terkena bias perilaku *social interaction*.

Social interaction merupakan salah satu bias perilaku keuangan yang menyebabkan investor melakukan keputusan investasi secara irrasional. Hal tersebut dipengaruhi oleh interaksi yang dilakukan antara investor satu dengan investor yang lainnya dan atau antara investor dengan *broker* yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.⁹⁵ Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, investor syariah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram dalam pengambilan keputusan investasi tidak hanya meminta saran atau pendapat dari investor lain maupun *broker*. Akan tetapi, investor juga melakukan analisis sendiri untuk memvalidasi saran atau rekomendasi yang diberikan. Keputusan investasi yang diambil tentunya berkaitan erat dengan tujuan investasi maupun profil risiko dari masing-masing investor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Betty Magdalena, dkk., dengan penelitian yang berjudul “Perilaku Investor Muslim di Pasar Modal Syariah di Lampung”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa,

⁹⁴ Dwi Irjayanti dan Kurniawati, “Pengaruh...”, hlm. 13.

⁹⁵ *Ibid.*

investor pasar modal syariah cenderung tidak berperilaku *social interaction*.⁹⁶

d. Pengaruh *considering the past* terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas, menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan bahwa *considering the past* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah ditolak. Berdasarkan hal tersebut investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram tidak cenderung terkena bias perilaku *considering the past*.

Considering the past merupakan salah satu bias perilaku keuangan yang menyebabkan investor menggunakan hasil masa lalu sebagai faktor atau dasar evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi saat ini.⁹⁷ Hal tersebut menyebabkan investor berperilaku secara irrasional. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, investor syariah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram dalam mengambil keputusan investasi tidak selalu berdasarkan hasil pengalaman berinvestasi pada masa lalu, karena dalam mengambil keputusan investasi, investor melakukan analisis secara mendalam terhadap saham yang memiliki perbaikan kinerja dari sebelumnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hesti Desva Putri dengan penelitian yang berjudul “Kontekstual Perilaku Investor pada Pasar Modal Syariah di Lampung”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, investor yang berinvestasi pada pasar modal syariah cenderung tidak berperilaku *considering the past*.⁹⁸

⁹⁶ Betty Magdalena, dkk., “Perilaku...”, hlm. 40.

⁹⁷ *Ibid.*

⁹⁸ Hesti Desva Putri, “Kontekstual...”, hlm. 46.

2. Pengaruh *familiarity, representativeness, social interaction* dan *considering the past* secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) di atas, menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H₅) yang menyatakan bahwa *familiarity, representativeness, social interaction, dan considering the past* tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram dalam pengambilan keputusan investasi tidak terkena bias kognitif (*cognitif bias*). *Cognitive bias* merupakan kesalahan berpikir yang dilakukan oleh investor dalam mengelolah dan mengartikan informasi yang diterima.⁹⁹ Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram dalam pengambilan investasi dilakukan dengan rasional. Artinya keputusan yang diambil dilandaskan dengan analisis yang mendalam seperti menganalisis laporan keuangan perusahaan, menganalisis bisnis perusahaan, maupun analisis lainnya yang mempengaruhi keputusan investasi yang diambil untuk mendapatkan hasil investasi yang maksimal.

Selain itu, berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa, hanya variabel *familiarity* yang berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel independen lainnya tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *familiarity, representativeness, social interaction, dan considering the past* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

⁹⁹ Michael M. Pompian, *Behavioral...*, hlm. 46.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 investor syariah nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS (*Statistical product and Solution*) versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial *Familiarity* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah. Sedangkan *representativeness*, *social interaction* dan *considering the past* tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
2. Secara simultan *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjustes R Square* (R^2) yaitu 0,106, yang artinya sebesar 11% keputusan investasi pada saham syariah dipengaruhi oleh *familiarity*, *representativeness*, *social interaction*, dan *considering the past*. Sedangkan 89% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya menambahkan dan atau mengganti dengan variabel lain sesuai dengan klasifikasi bias dalam penelitian.

2. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *familiarity* mempengaruhi keputusan investasi investor syariah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram pada saham syariah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyarankan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi, investor melakukan analisis mendalam terlebih dahulu, mempertimbangkan berbagai macam aspek resiko yang ada, serta memperkaya diri dengan pengetahuan terkait pasar modal untuk mendapatkan *return* yang diharapkan, supaya tidak adanya perilaku bias yang dapat mengarahkan pada keputusan investasi yang irrasional dan salah.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- Ajeng Ika Ariyanti, "Pengaruh CR, Tato, NPM, dan ROA Terhadap *Return Saham*". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, Nomor 4, April 2016. hlm. 4.
- Alexander Thian, *Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam di Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi, 2021.
- Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian*. Depok: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Angga Budiarto dan Susianti, "Pengaruh *Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5, Nomor 2, 2017. hlm. 1.
- Asri Nur Wahyuni dan Nugroho Heri Pramono, "Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era Ekonomi Digital". *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Vol. 4, Nomor 1, Januari 2021. hlm. 84.
- Betty Magdalena, dkk., "Perilaku Investor Muslimah di Pasar Modal Syariah di Lampung". *Jurnal Bisnis Darmajaya*. Vol. 4, Nomor 1, Januari 2018. hlm. 39-40.
- Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, "Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconvidence, dan Risk Perception* pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi". *Journal of Business and Banking*. Vol. 4, Nomor 1, Mei 2014. hlm. 57.
- Dwi Irjayanti dan Kurniawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, *Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Surabaya dan Sidoarjo". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5, Nomor 2, April 2017. hlm. 7-14.

- Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- Edi Supriyadi, *SPSS + Amos*. Jakarta: In Media, 2014.
- Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portifolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Handitasari Widyaningrum, “Analisis Faktor-Faktor Perilaku Investor Individu yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham pada Masa Pandemi Virus Covid-19. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021.
- Hersh Shefrin, *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Oxford: Oxford University Press, 2002.
- Hesti Desva Putri, “Kontekstual Perilaku Investor Pasar Modal Syariah di Lampung. *Skripsi*, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 2018.
- Ika Sisbiantari, “Sekilas Tentang Behavioral Finance”. *JIABI*. Vol. 1, Nomor 2, 2017. hlm. 92.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- John R. Nofsinger, *Investment Blunders of the Rich and Famous...and What You Can Learn From Them*. New Jersey: Pearson Education, 2002.
- Khairunizam dan Yuyun Isbana, “Pengaruh *Financial Literacy*, dan *Behavioral Finance Factors* terhadap Keputusan Investasi (Studi terhadap Investor Saham Syariah pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 7, Nomor 2, 2019. hlm. 520-521.
- Michael M. Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management*. Canda: John Wiley & Sons, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

- Muh. Syibawaih, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Pengurus dan Anggota KSPM UIN Mataram. *Skripsi*, UIN Mataram, Mataram, 2020.
- Novia Dwi Anggani, dkk., “Pengaruh *Self Attribution Bias*, *Mental Accounting*, dan *Familiarity Bias* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi”. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol. 6, Nomor 3, Desember 2020. hlm. 104.
- Peter Garlans Sina, “*Representativeness Bias* dan Demografi dalam Membuat Keputusan Keuangan”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 14, Nomor 1, November 2014. hlm. 81.
- Poppy Novianti Puspitasari, “Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Reksadana. *Tesis*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbadanas, Surabaya, 2014.
- QS. al-Baqarah [2]: 261
- Rico Priandana Loris, “Pengaruh *Representativeness*, *Availability*, *Anchoring*, *Risk Perception*, dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Investor Syariah. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2020.
- Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI, 2010.
- Rr. Iramani dan Dhyka Bagus, “Faktor-Faktor Penentu Perilaku Investor dalam Transaksi Saham di Surabaya”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 6, Nomor 3, Desember 2008. hlm. 261.
- Sarni Handayani Puspita Sari, dkk., “Pengaruh Faktor-Faktor Psikolog Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di Yogyakarta”. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 7, Nomor 3, 2021. hlm. 1583-1584.
- Sri Handani dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.

- Sukma Febrianti, “Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017 (Studi Kasus pada JII dan LQ45)”. *Prosiding SENDI*. hlm. 546.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Syifa Aulia Mahadevi dan Nadia Asandimitra, “Pengaruh *Status Quo*, *Herding Behaviour*, *Representativeness Bias*, *Mental Accounting*, Serta *Regret Aversion Bias* Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 9, Nomor 2, hlm. 788.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014.
- V. Wiratne Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Victor Ricciardi dan Helen K. Simon, “What is Behavioral Finance?”. *Business, Education and Technology Jurnal Fall*. Vol. 2, Nomor 2, 2000. hlm. 28.
- Wilantika Waskito Putri dan Mashuri Hamidi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*. Vol. 4, Nomor 1, Februari 2019. hlm. 409.
- Wiwik Lestari dan Rr. Iramani, “Persepsi Risiko dan Kecenderungan Risiko Investor Individu”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 17, Nomor 2, Januari 2013. hlm. 86.

Website

Badan Pusat Statistik, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022,” dalam Badan Pusat Statistik (bps.go.id) diakses tanggal 25 Mei 2022, pukul 09.48.

Devi Handayani, “Investor Pasar Modal Meningkat, Transaksi Investasi di NTB Januari-April Tembus Rp 1,7 Triliun,” dalam Investor Pasar Modal Meningkat, Transaksi Investasi di NTB Januari–April Tembus Rp1,7 Triliun - INSIDELOMBOK diakses tanggal 20 Juli 2022, pukul 12.07.

Otoritas Jasa Keuangan, “Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003,” dalam Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 (ojk.go.id) diakses tanggal 4 April 2022, pukul 10.18.

Rizki, “Investor Saham Syariah Bakal Tumbuh 30% di 2022, Saat ini Jakarta Mendominasi,” dalam Investor Saham Syariah Bakal Tumbuh 30% di 2022, Saat ini DKI Jakarta Mendominasi (emitennews.com) diakses tanggal 18 Juli 2022, pukul 14.38.

Suara NTB, “Setahun Transaksi Pasar Modal di NTB Mencapai Rp 6 Triliun,” dalam Setahun Transaksi Pasar Modal di NTB Mencapai Rp6 Triliun - SuaraNTB diakses tanggal 1 April 2022, pukul 17.50.



Perpustakaan **UIN Mataram**

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh *Familiarity*, *Representativeness*, *Social Interaction*, dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Ulfa Hantika Safitri Mahasiswi tingkat akhir jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait “Pengaruh *Familiarity*, *Representativeness*, *Social Interaction*, dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram). Oleh karena itu, saya meminta ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Seluruh informasi yang anda isi dalam kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Just Information, akan ada doorprize pulsa untuk 10 responden tercepat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Identitas Responden

Pada bagian ini anda diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan terkait identitas anda. Seluruh data yang anda isi pada kuesioner ini akan dijaga kerahasiannya.

1. Kode Nasabah/POEMS ID:

Contoh: AMTU*F

2. Jenis Kelamin:

- a. Laki-Laki
- b. Perempuan

3. Usia:

- a. 17 – 20 tahun
- b. 21 – 24 tahun
- c. 25 – 30 tahun
- d. >30 tahun

4. Pekerjaan:
 - a. Mahasiswa
 - b. Pengusaha
 - c. Karyawan Swasta
 - d. Aparatur Sipil Negara/Pegawai Negeri Sipil
 - e. Yang Lain:
5. Penghasilan perbulan:
 - a. < Rp 1.000.000
 - b. Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000
 - c. Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000
 - d. > Rp 5.000.000
6. Nomor Handphone / WhatsApp:

B. Petunjuk Pengisian

- a. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk menjawab pernyataan dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pemahaman anda yang sebenarnya.
- b. Tidak ada jawaban yang benar atau salah pada pilihan anda, yang terpenting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pemahaman anda.
- c. Pilihlah salah satu jawaban terkait pernyataan yang diajukan. Jawaban terdiri atas:
 - Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
 - Tidak Setuju (Skor 2)
 - Setuju (Skor 3)
 - Sangat Setuju (Skor 4)
- d. Anda diminta untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya setiap pertanyaan yang diberikan.

C. Pertanyaan Inti

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya memilih untuk berinvestasi pada saham syariah yang perusahaannya sudah saya kenal				
2.	Saya akan melakukan investasi pada saham syariah yang memiliki manajemen perusahaan yang bagus				
3.	Keuntungan menjadi tujuan saya dalam berinvestasi pada saham syariah				
4.	Saya lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang produknya banyak dibeli oleh masyarakat				
5.	Saya akan berinvestasi pada saham syariah yang harganya lebih tinggi dari periode sebelumnya				
6.	Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, saya meminta saran dengan investor lain				
7.	Kerugian yang didapatkan di masa lalu, menjadi pelajaran di masa yang akan datang				
8.	Saya akan berinvestasi pada saham syariah yang sudah memberikan deviden pada periode sebelumnya				
9.	Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, saya melakukan konsultasi dengan karyawan sekuritas				

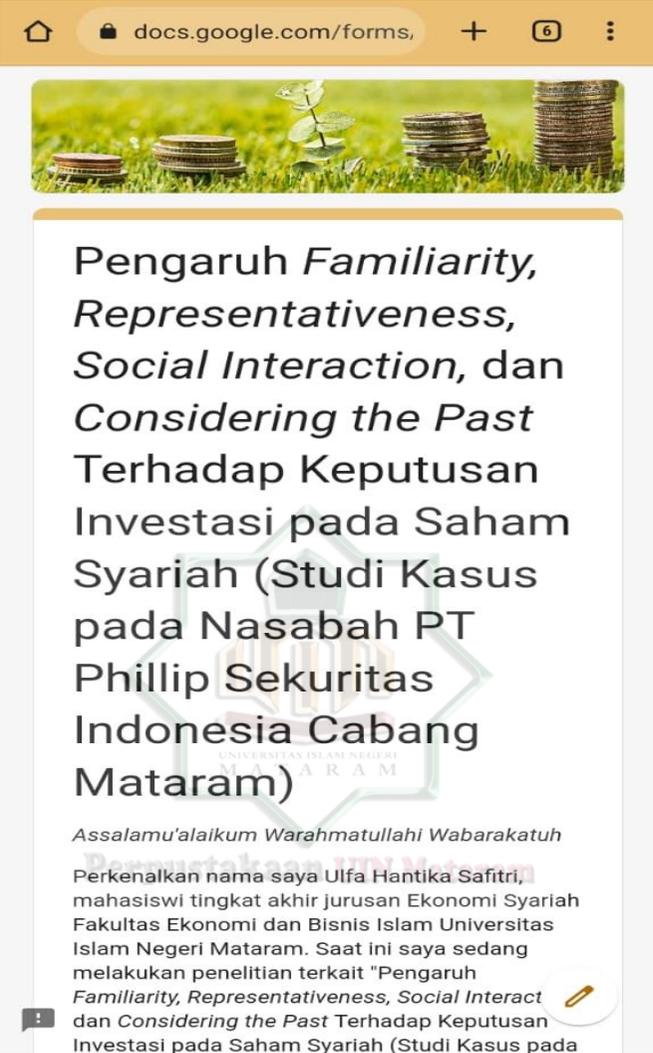
10.	Saya cenderung berinvestasi pada saham syariah dengan risiko yang rendah				
11.	Saya memilih untuk berinvestasi pada saham syariah yang perusahaannya banyak diketahui oleh masyarakat				

Saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semoga Bapak/Ibu/Saudara/i diberikan kesehatan dan dilancarkan rezekinya. Jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian ini, bisa menghubungi saya melalui Email atau WhatsApp yang terlampir di bawah ini:

Best Regards,
 Ulfa Hantika Safitri
 Email: ulfahantikasafitri07@gmail.com
 WhatsApp: 0852-5376-1505

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2: Kuesioner Online melalui Googleform



docs.google.com/forms,



Pengaruh *Familiarity*, *Representativeness*, *Social Interaction*, dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada Nasabah PT Phillip Sekuritas Indonesia Cabang Mataram)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Ulfa Hantika Safitri, mahasiswa tingkat akhir jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait "Pengaruh *Familiarity*, *Representativeness*, *Social Interact* dan *Considering the Past* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus pada

Lampiran 3: Tabulasi Data Penelitian

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)			
Y1	Y2	YTOTAL	Keputusan_Investasi
4	4	8	4
4	4	8	4
3	4	7	3,5
3	3	6	3
3	3	6	3
4	3	7	3,5
4	3	7	3,5
4	4	8	4
3	4	7	3,5
3	3	6	3
3	3	6	3
4	4	8	4
3	3	6	3
4	3	7	3,5
3	4	7	3,5
4	3	7	3,5
4	3	7	3,5
3	3	6	3
3	2	5	2,5
4	3	7	3,5
3	4	7	3,5
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	3	7	3,5
3	3	6	3
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4

4	4	8	4
3	2	5	2,5
4	3	7	3,5
3	2	5	2,5
3	4	7	3,5
3	3	6	3
4	3	7	3,5
3	4	7	3,5
3	3	6	3
3	3	6	3
3	2	5	2,5
3	4	7	3,5
3	3	6	3
3	3	6	3
2	3	5	2,5
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
3	3	6	3
3	3	6	3
4	3	7	3,5
2	2	4	2
2	2	4	2
4	4	8	4
3	4	7	3,5

FAMILIARITY (X1)			
X1.1	X1.2	X1TOTAL	Familiarity
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4

4	3	7	3,5
3	4	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	3	7	3,5
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
3	4	7	3,5
4	3	7	3,5
3	4	7	3,5
4	3	7	3,5
4	3	7	3,5
4	4	8	4
3	2	5	2,5
4	4	8	4
4	4	8	4
3	4	7	3,5

REPRESENTATIVENESS (X2)			
X2.1	X2.2	X2TOTAL	Representativeness
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	4	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4

4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	4	8	4
4	4	8	4

SOCIAL INTERACTION (X3)			
X3.1	X3.2	X3TOTAL	Social_Interaction
3	3	6	3
3	2	5	2,5
3	3	6	3
3	3	6	3
1	1	2	1
3	3	6	3
4	4	8	4
3	4	7	3,5
3	3	6	3
4	4	8	4
3	1	4	2
3	2	5	2,5
2	2	4	2
4	3	7	3,5
4	4	8	4
3	3	6	3
3	2	5	2,5
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	4	8	4
4	4	8	4
4	3	7	3,5
4	2	6	3
3	4	7	3,5
2	3	5	2,5
3	3	6	3
3	3	6	3
3	3	6	3
4	3	7	3,5
1	1	2	1
2	2	4	2

3	3	6	3
3	3	6	3
3	3	6	3
3	3	6	3
4	2	6	3
3	4	7	3,5
3	4	7	3,5
1	1	2	1
3	3	6	3
2	1	3	1,5
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
3	3	6	3
3	3	6	3
3	3	6	3
3	3	6	3
4	4	8	4
3	3	6	3
4	4	8	4
4	3	7	3,5
3	3	6	3
3	4	7	3,5
3	2	5	2,5
3	3	6	3
2	2	4	2
3	4	7	3,5
4	4	8	4
4	3	7	3,5
3	3	6	3

CONSIDERING THE PAST (X4)				
X4.1	X4.2	X4.3	X4TOTAL	Considering_The_Past
3	2	3	8	2,666667
3	3	4	10	3,333333
3	3	4	10	3,333333
3	2	3	8	2,666667
3	3	4	10	3,333333
3	3	3	9	3
3	2	3	8	2,666667
4	3	4	11	3,666667
4	3	4	11	3,666667
3	3	3	9	3
4	4	4	12	4
4	4	4	12	4
3	2	3	8	2,666667
3	3	4	10	3,333333
3	3	4	10	3,333333
3	3	3	9	3
3	3	4	10	3,333333
4	4	4	12	4
3	3	4	10	3,333333
4	3	4	11	3,666667
3	3	3	9	3
3	3	3	9	3
2	3	2	7	2,333333
3	3	3	9	3
3	3	3	9	3
3	3	3	9	3
4	3	4	11	3,666667
2	3	3	8	2,666667
4	4	4	12	4
4	4	4	12	4
4	3	4	11	3,666667
4	4	4	12	4
4	3	4	11	3,666667

3	4	4	11	3,666667
3	3	4	10	3,333333
3	4	3	10	3,333333
4	3	4	11	3,666667
3	3	2	8	2,666667
3	3	3	9	3
4	3	4	11	3,666667
3	1	2	6	2
4	4	4	12	4
4	2	3	9	3
3	2	4	9	3
4	3	4	11	3,666667
4	2	4	10	3,333333
3	3	3	9	3
4	3	4	11	3,666667
4	3	4	11	3,666667
3	3	4	10	3,333333
3	3	3	9	3
3	1	3	7	2,333333
2	1	1	4	1,333333
4	1	4	9	3
3	3	4	10	3,333333
3	3	4	10	3,333333
4	3	3	10	3,333333
3	2	4	9	3
2	4	4	10	3,333333
3	1	4	8	2,666667
4	3	4	11	3,666667
3	3	4	10	3,333333
2	2	4	8	2,666667

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Varibel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,462**	,821**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	,462**	1	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	63	63	63
X1TOTAL	Pearson Correlation	,821**	,886**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Varibel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,484**	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	,484**	1	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	63	63	63
X2TOTAL	Pearson Correlation	,807**	,907**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Varibel X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,657**	,898**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	63	63	63
X3.2	Pearson Correlation	,657**	1	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	63	63	63
X3TOTAL	Pearson Correlation	,898**	,922**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Varibel X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	,258*	,489**	,726**
	Sig. (2-tailed)		,041	,000	,000
	N	63	63	63	63
X4.2	Pearson Correlation	,258*	1	,367**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,041		,003	,000
	N	63	63	63	63
X4.3	Pearson Correlation	,489**	,367**	1	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,000
	N	63	63	63	63
X4TOTAL	Pearson Correlation	,726**	,756**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8: Hasil Uji Validitas Varibel Y

Correlations

		Y1	Y2	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,478**	,845**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	63	63	63
Y2	Pearson Correlation	,478**	1	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	63	63	63
YTOTAL	Pearson Correlation	,845**	,873**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Varibel X dan Y

1. Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's R A M	
Alpha	N of Items
,623	2

2. Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,627	2

3. Variabel X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	2

4. Variabel X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,627	3

5. Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,645	2